

**ANALISIS *FRAMING* AJARAN MENYIMPANG DI PONDOK
PESANTREN AL ZAYTUN
(Studi Pada Program *Talkshow Kick Andy Double Check Metro*
TV Episode “Gonjang Ganjing Al Zaytun”)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Periklanan



Oleh

**Nurotul Qolbiah
07031382025287**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS *FRAMING* AJARAN MENYIMPANG DI PONDOK
PESANTREN AL ZAYTUN (STUDI PADA PROGRAM *TALKSHOW*
KICK ANDY *DOUBLE CHECK* METRO TV EPISODE “GONJANG
GANJING AL ZAYTUN)**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Ilmu Komunikasi

Oleh :

Nurotul Qolbiah

07031382025287

Pembimbing I

1. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si

NIP. 199309052019032019



Pembimbing II

2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 199209292020122014



**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS FRAMING AJARAN MENYIMPANG DI PONDOK
PESANTREN AL ZAYTUN (STUDI PADA PROGRAM
TALKSHOW KICK ANDY DOUBLE CHECK METRO TV
EPISODE "GONJANG GANJING AL ZAYTUN")**

Skripsi

Oleh :

**Nurotul Qolbiah
07031382025287**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 28 Desember 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

KOMISI PENGUJI

Pembimbing

1. **Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si**
NIP.199309052019032019

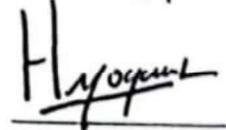


2. **Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom**
NIP. 199209292020122014

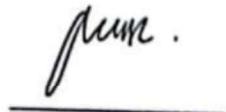


Penguji

1. **Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom**
NIP. 197905312023211004



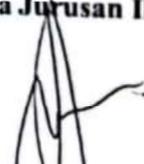
2. **Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si**
NIP. 199208222018031001



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurotul Qolbiah
NIM : 07031382025287
Tempat dan Tanggal Lahir : Indralaya, 24 Agustus 2002
Program Studi/Jurusan : *Advertising/Ilmu Komunkasi*
Judul Skripsi : *Analisis Framing Ajaran Menyimpang Di Pondok Pesantren Al Zaytun (Studi Pada Program Talkshow Kick Andy Double Check Metro TV Episode "Gonjang Ganjing Al Zaytun")*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Nurotul Qolbiah
Nurotul Qolbiah
NIM. 07031382025287

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih”

“Anda menciptakan pikiran Anda, pikiran Anda menciptakan niat Anda, dan niat Anda menciptakan realitas Anda

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, yang selalu memberi dukungan dan juga menjadi alasan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRACT

This research discusses the phenomenon that occurred related to the case of deviant teachings at the Al Zaytun Islamic boarding school that many comments from the public. This has become the spotlight of various media. One of the mass media that also highlighted the Kick Andy Double Check talk show, the analysis method used is the Robert N. Entman framing analysis model which consists of four important elements, namely define problems, diagnose causes, make moral judgment, and treatment recommendation. The research focus of this study is how the problem definition, problem causes, moral decisions, and solutions offered in the framing analysis of the news of the case of deviant teachings at the Al Zaytun Islamic boarding school in the Kick Andy Double Check talk show on Metro TV episode "Gonjang Ganjing Al Zaytun". The results showed that this case was more inclined to emphasize and frame the issue of NII affiliated with Al Zaytun. In addition, it is also included in the deviant teachings of Islam, because in this case it can be seen that the teachings applied in Al-Zaytun are outside the context of true Islamic teachings and are far from the values of Islamic law.

Keywords: Framing Analysis, Deviant Teachings, Talkshow

Advisor I



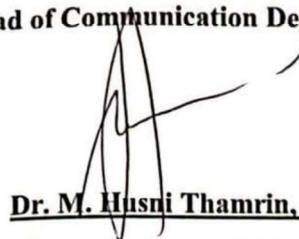
Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP.199309052019032019

Advisor II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.199209292020122014

Head of Communication Department



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang fenomena yang terjadi terkait kasus ajaran menyimpang di pondok pesantren Al Zaytun sehingga banyak menuai komentar dari masyarakat. Hal tersebut menjadi sorotan berbagai media. Salah satu media massa yang turut menyoroti yakni *talkshow* Kick Andy *Double Check*, metode analisis yang digunakan adalah analisis *framing* model Robert N. Entman yang terdiri dari empat elemen penting, yakni pendefinisian masalah, penyebab masalah keputusan moral, dan penyelesaian masalah. Fokus penelitian pada penelitian ini ialah bagaimana pendefinisian masalah, penyebab masalah, keputusan moral, serta solusi yang ditawarkan pada analisis *framing* dalam berita kasus ajaran menyimpang di pondok pesantren Al Zaytun dalam *talkshow* Kick Andy *Double Check* di Metro TV episode "Gonjang Ganjing Al Zaytun". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus ini lebih condong menonjolkan dan mbingkai isu mengenai NII yang terafiliasi dengan Al Zaytun. Selain itu juga termasuk ke dalam ajaran islam yang menyimpang, karena pada kasus ini dapat dilihat bahwa ajaran-ajaran yang diterapkan di Al-Zaytun sudah diluar konteks ajaran agama Islam yang benar dan sudah jauh dari nilai-nilai syariat Islam.

Kata kunci: Analisis *Framing*, Ajaran Menyimpang, *Talkshow*

Pembimbing I



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si

NIP.199309052019032019

Pembimbing II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP.199209292020122014

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul *Analisis Framing Ajaran Menyimpang Di Pondok Pesantren Al Zaytun (Studi Pada Program Talkshow Kick Andy Double Check Metro TV Episode “Gonjang Ganjing Al Zaytun)*. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Advertising* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing I yang dengan sabar selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat skripsi ini.
4. Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Pembimbing II sekaligus yang juga dengan sabar senantiasa memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis menyusun skripsi ini.
5. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses perkuliahan terutama penyusunan skripsi.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mansyur Saiman dan Ibu Asmara Dewi, yang selalu mendoakan, menasihati, dan memberi dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Kakak-kakakku, Eka Fitriani, S.E dan Kiki Rizki Amelia, A.Md.Kom, yang juga selalu memberi masukan dan dukungan baik secara moral maupun finansial.

8. Sahabat seperjuanganku yang mengikuti *fast track*, Shinta Suci Pratiwi dan D.N Citra Pradnya Gayatri, yang selalu memotivasi untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini. Dan tidak henti-hentinya memberikan semangat agar saya selalu semangat menyelesaikan pendidikan dan kuat menghadapi segala rintangan.
9. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, terima kasih sudah berjuang selama 5 bulan ini walaupun banyak lelah dan tangis yang sudah dilewati untuk sampe berada di titik ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan Pendidikan di masa yang akan datang.

Indralaya,

Nurotul Qolbiah
NIM. 07031382025287

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Akademis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Analisis <i>Framing</i>	11
2.1.2 Ajaran Menyimpang.....	17

2.1.3	Jurnalistik	21
2.1.4	Berita	22
2.1.5	Media Massa.....	21
2.1.6	<i>Talkshow</i>	21
2.2	Kerangka Teori.....	28
2.3	Kerangka Pemikiran	29
2.4	Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Desain Penelitian	38
3.2	Definisi Konsep	38
3.3	Fokus Penelitian	400
3.4	Unit Analisis.....	42
3.5	Sumber Data	42
3.6	Teknik Pengumpulan Data	43
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	43
3.8	Teknik Analisis Data	44
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		46
4.1	Metro TV	46
4.1.1	Sejarah dan Perkembangan.....	46
4.1.2	Logo.....	47
4.1.3	Slogan.....	48
4.1.4	Visi dan Misi	49

4.1.5	Direksi Metro TV	49
4.2	Kick Andy	50
BAB V PEMBAHASAN		52
5.1	Analisis Video Kick Andy <i>Double Check</i> Episode “Gonjang Ganjing Al Zaytun”	52
5.1.1	Pendefinisian Masalah (<i>Define Problem</i>).....	55
5.1.2	Memperkirakan Masalah (<i>Diagnose Causes</i>).....	67
5.1.3	Membuat Keputusan Moral (<i>Make Moral Judgment</i>).....	81
5.1.4	Menekankan Penyelesaian (<i>Treatment Recommendation</i>).....	101
BAB VI PENUTUP		110
6.1	Kesimpulan.....	110
6.2	Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA		111
LAMPIRAN.....		115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Kegiatan Sholat Idul Fitri 2023 di Pesantren Al Zaytun	2
Gambar 1 2 Wawancara Kick Andy Bersama Panji Gumilang	3
Gambar 4 1 Logo Metro TV	48
Gambar 5.1 Narasi Pembuka Andy F. Noya di awal video.....	56
Gambar 5.2 Cuplikan saat Pondok Pesantren Al Zaytun di Demo	57
Gambar 5.3 Cuplikan Percakapan Andy F. Noya dan Panji Gumilang	74
Gambar 5.4 Andy bertanya mengenai tuduhan MUI bahwa Panji Komunis	98
Gambar 5.5 Panji Gumilang mengungkapkan bahwa kita sebagai warga negara untuk selalu memegang persatuan	102
Gambar 5.6 Di akhir acara Andy berterima kasih kepada Panji karena sudah mau mengklarifikasi isu tentang Al Zaytun	102

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Skema <i>Framing</i> Robert Entman	29
Bagan 2. 2 Kerangka Pemikiran	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	40
Tabel 4.1 Direktur Utama Metro TV	49
Tabel 4.2 Dewan Direksi Metro TV	50
Tabel 5.1 Definisi Masalah (<i>Define Problems</i>).....	61
Tabel 5.2 Memperkirakan Sumber Masalah (<i>Diagnosis Causes</i>).....	75
Tabel 5.3 Membuat Keputusan Moral (<i>Make Moral Judgement</i>).....	98
Tabel 5.4 Menekankan Penyelesaian (<i>Treatment Recommendation</i>)	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu mengenai ajaran agama yang menyimpang memiliki pokok yang sangat mendasar, sehingga menjadi topik menarik untuk didiskusikan dan dievaluasi ulang. Hal ini karena mencakup masalah kepercayaan dan kerukunan antar individu atau umat beragama. Keberadaan kasus ajaran agama yang menyimpang juga seringkali menjadi penyebab konflik dan pembelahan dalam masyarakat. Pembahasan tentang ajaran yang dianggap menyimpang memerlukan pendekatan yang hati-hati dan terbuka. Tujuan kita adalah untuk memahami fenomena ini dengan bijak, menghormati perbedaan pandangan, dan mempromosikan dialog yang konstruktif.

Indonesia adalah negara dengan jumlah muslim terbesar di dunia dan negara di mana mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Laporan *The Muslim 500* edisi 2023 oleh *Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)* menunjukkan bahwa 237,55 juta orang muslim di Indonesia, atau 86,7% dari total populasi negara (databoks, 2023). Meningkatnya kesadaran beragama masyarakat mempengaruhi gaya hidup seseorang. Bagi masyarakat muslim, semua aspek kehidupan diatur oleh ajaran agama, termasuk aspek pendidikan. Tidak dapat dipungkiri dengan banyaknya jumlah umat islam di indonesia juga dapat menyebabkan banyaknya aliran sesat yang mengatasnamakan islam. Oleh karena itu, Kementrian Agama (Kemenag) mengakui sepuluh aliran keagamaan islam yang dianggap resmi, yaitu Muhammadiyah, Forum Umat Islam, Front Pembela Islam, Dewan Masjid Indonesia, GP Anshor, BKPRMII, LDII, Nahdotul Ulama (NU), Majelis Ulama Indonesia (MUI), Forum Muzakaroh Ulama Palembang Darussalam (Kanwil Kemenag Sumsel, 2018)

Belum lama ini publik digemparkan dengan berita dugaan aliran dan ajaran menyimpang di Pondok Pesantren Al Zaytun yang banyak menuai pro dan kontra. Saat ini Pondok Pesantren Al Zaytun telah menjadi pusat perhatian dan

perdebatan di Indonesia. Pada bulan Juni 1993, Yayasan Pesantren Indonesia (YPI) memiliki ide membangun Al Zaytun untuk menyebarkan ajaran Islam. Namun, pesantren ini terlibat dalam beberapa kontroversi. Salah satunya dengan beredarnya video shalat Idul Fitri di Pondok Pesantren Al-Zaytun Indramayu yang *viral* di sosial media menjadi awal mula perbincangan hangat di publik. Penyebabnya, jemaah pria dan wanita berada di satu shaf yang sama. Selain itu, ada dugaan bahwa Al Zaytun memiliki hubungan dengan organisasi ekstrim terlarang NII. Panji Gumilang selaku pendiri Al Zaytun, dituduh terlibat dalam gerakan "Islam radikal" oleh pemerintah Orde Baru. Namun, beberapa orang, termasuk mantan Menteri Agama Suryadharma Ali, membantahnya.



Gambar 1 1 Kegiatan Sholat Idul Fitri 2023 di Pesantren Al Zaytun

Sumber: <https://www.youtube.com/live/6lwdCt4bxFM?si=P6eUE2L6XJJBIZJp>

Hal ini mengakibatkan Pondok Pesantren Al Zaytun didemo pada hari Rabu, 15 Juni 2023, beberapa kelompok demonstran berkumpul di lingkungan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Zaytun untuk menyuarakan aspirasi mereka. Kelompok yang dimaksud berafiliasi dengan Forum Indramayu Menggugat (FIM), dan meminta agar penanganan dugaan penyimpangan di Ponpes Al-Zaytun dilakukan secara lebih menyeluruh. Namun, demonstrasi ribuan orang tersebut berhasil

dibubarkan oleh pasukan pengaman yang telah disetujui oleh pimpinan Ponpes Al-Zaytun, Panji Gumilang. (kompas.com.2023). Meskipun masih memiliki beberapa pendukung, perdebatan ini telah merusak reputasi sekolah dan menimbulkan pertanyaan tentang transparansi dan integritas lembaga. Agar masyarakat umum dapat kembali percaya kepada Pondok Pesantren Al-Zaytun, sangat penting bagi pihak berwenang yang bertanggung jawab untuk mencari solusi yang dapat diterapkan dan prosedur yang transparan untuk menyelesaikan masalah yang ada saat ini.



Gambar 1 2 Wawancara Kick Andy Bersama Panji Gumilang

Sumber: <https://youtu.be/HKNzm0fG15o?si=5I14CciSw5RGkgnb>

Adanya penyimpangan ajaran di pondok pesantren ini pun dibahas pada program *talkshow* televisi di Metro TV yaitu *Kick Andy Double Check* yang berjudul “Gonjang Ganjing Al Zaytun” pada tanggal 28 Juni 2023. Pada saat melakukan wawancara tim *Kick Andy Double Check* berkesmpatan untuk datang secara langsung ke pesantren Al Zaytun dan bertemu dengan narasumber utama yakni Panji Gumilang selaku Pemimpin Pondok Pesantren Al Zaytun. *Kick Andy Double Check* juga ditayangkan di *channel Youtube* Metro TV dengan jumlah *views* yang telah mencapai 5,1 juta *views* per 31 Agustus 2023.

Teori Penyimpangan yang dikemukakan oleh Robert K. Merton menjelaskan bahwa perilaku yang melanggar norma-norma sosial merupakan hasil dari ketidakseimbangan dalam struktur sosial. Dalam kerangka struktur sosial, terdapat tujuan dan kepentingan yang ditetapkan. Perilaku yang menyimpang muncul ketika terdapat ketidakcocokan antara tujuan yang diinginkan dan cara atau sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Sikap agama yang mengalami penyimpangan terjadi ketika keyakinan dan pandangan agama seseorang berubah dari apa yang awalnya dipegang. Perubahan sikap ini bisa terjadi pada individu tertentu atau bahkan pada kelompok atau masyarakat secara keseluruhan. Ketika sikap keagamaan berbeda dari tradisi yang umumnya diikuti, hal ini dapat memicu pemikiran dan gerakan inovatif.

Kick Andy merupakan sebuah program wawancara televisi yang disiarkan di MetroTV dan dipandu oleh Andy F. Noya. Acara Kick Andy hadir setiap hari Minggu pukul 21:05 WIB. Kick Andy disiarkan mulai dari tanggal 1 Maret 2006. Program ini menampilkan cerita kehidupan di dunia nyata yang memberikan informasi, edukasi, dan inspirasi. Dalam acara ini, tidak ada batasan terhadap jenis pekerjaan tamu yang diundang, oleh karena itu banyak cerita menarik mengenai perjalanan hidup masyarakat dari seluruh penjuru Indonesia. *Host* acara Kick Andy memiliki gaya unik dalam penyajian. Pertanyaan-pertanyaan diajukan dengan langsung namun, tanpa nada sarkastik, seringkali mengundang tawa, yang membuat narasumber merasa nyaman dalam menjawabnya.

Program obrolan atau *talkshow* adalah gabungan dari keterampilan berbicara dan keterampilan wawancara yang disajikan dengan gaya santai, mengangkat topik-topik yang menjadi peristiwa terkini dalam masyarakat. Perbincangan (*talkshow*) berdasarkan Keputusan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 009/SK/KPI/8/2004, termasuk dalam kategori program faktual menurut Pasal 8. Program faktual merujuk pada program siaran yang menghadirkan fakta-fakta nyata tanpa unsur fiksi (Sumber: P3SPS). Dalam jenis program ini, informasi yang disampaikan memiliki nilai jurnalistik dan menyoroti peristiwa atau topik yang sedang menjadi perbincangan di kalangan masyarakat. Acara ini dipresentasikan melalui percakapan santai (*casual conversation*) dengan

penggunaan bahasa yang dapat dimengerti secara luas, bertujuan untuk merangkul beragam lapisan audiens.

Dari penjabaran di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa *talkshow* termasuk dalam salah satu produk atau nilai jurnalist. Ini dikarenakan tujuan dari program Kick Andy adalah memberikan edukasi dan penjelasan kepada masyarakat melalui *interview* secara detail dengan narasumber. Narasumber yang diundang merupakan Pendiri dari Pesantren Al Zaytun. Yang mana orang yang diwawancara berhubungan langsung untuk membahas isu yang sedang dipermasalahkan.

Media massa diartikan sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan atau informasi kepada publik. Melalui media massa, berbagai aspek kehidupan disajikan dalam bentuk pesan atau informasi yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Fungsi media massa mencakup sebagai saluran informasi (untuk memberitahu), alat pendidikan, sumber hiburan, dan memiliki dampak pengaruh (Badjuri, 2010). Hubungan antara masyarakat dan media massa memiliki pentingnya karena nilai dan makna dari informasi yang disampaikannya. Saat ini, media massa terbagi menjadi tiga kategori utama, yakni media cetak, media elektronik, serta media digital. Media cetak termasuk penerbitan seperti surat kabar, majalah, dan jurnal. Media elektronik mencakup penyiaran melalui radio, televisi, film, video, dan bentuk media visual lainnya. Di sisi lain, media digital, yang menjadi tren dominan, meliputi platform media sosial, situs *web*, portal berita, *blog*, dan lain sebagainya. Setiap jenis media massa memiliki peran dan manfaatnya sendiri, maka penting untuk mempertimbangkan penggunaannya dengan teliti.

Kemajuan jaringan internet mendorong media massa tradisional untuk berlomba-lomba dalam memperbaharui dan mengadopsi kemajuan konvergensi media. *Trend* ini terlihat dalam integrasi yang terjadi antara media massa konvensional dan media online, terutama untuk menjawab permintaan generasi milenial. Contohnya adalah transformasi dari siaran analog Metro TV menjadi kanal *digital* di *platform Youtube* Metro TV, dan sejumlah inisiatif serupa lainnya.

Guna memahami cara di mana sebuah media menggambarkan kenyataan saat melaporkan suatu isu, diperlukan analisis *framing*. Analisis *framing* digunakan untuk secara objektif mengungkap perspektif jurnalis dalam memilih isu dan menyusun berita. Oleh karena itu, perhatian utamanya bukan pada apakah media menyajikan sudut pandang negatif atau positif, melainkan pada bagaimana media tersebut membingkai informasinya.

Analisis *framing* dapat dilakukan untuk melihat perspektif mana dari suatu masalah yang ditampilkan di media dan aktor mana yang menyampaikannya. Oleh karena itu, berangkat dari penelitian ini, analisis berangkat dari penelitian tentang peran media dan aktor dalam media serta teori-teori *framing*. Telah diketahui bahwa media merefleksikan agenda dan sikap di kalangan masyarakat, tetapi menurut Stephens et al. media juga memainkan peran penting dalam mengembangkan persepsi masyarakat, paling tidak dengan menyediakan saluran informasi yang dapat meningkatkan tensi politik atau sosial dari suatu isu politik atau sosial dari isu-isu tertentu. Selain itu, berbagai aktor menggunakan berita sebagai platform untuk mencoba mempengaruhi kebijakan.

Program *talkshow* juga seringkali melakukan *framing* karena media *priming* dan *framing* memainkan peran penting dalam bagaimana *stereotype* diaktifkan dan dipertahankan di benak pemirsa. Media *priming* adalah gagasan bahwa ketika pemirsa terpapar pada stimulus tertentu, stimulus ini mengawali atau memicu gagasan dalam pikiran pemirsa yang terkait dengan apa yang baru saja telah mereka lihat atau dengar dari stimulus tersebut (Dillman, Carpentier, Northup & Parrott, 2014).

Media sering menggunakan pembingkaiannya untuk sejumlah alasan, termasuk sumber media berusaha menarik dan mempertahankan perhatian pemirsa, dan pembingkaiannya dapat membantu mencapai hal ini. Organisasi media dapat meningkatkan jumlah pemirsa atau pembaca mereka dengan menyampaikan berita dengan cara yang menarik bagi minat dan nilai *audiens* mereka. Salah satunya yakni mempengaruhi opini publik, organisasi media memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dengan mempublikasikan hanya bagian-bagian tertentu dari realitas sementara mengecilkkan atau mengabaikan bagian lainnya.

Media dapat mempengaruhi bagaimana orang memahami dan menafsirkan berita dengan membingkainya dengan cara tertentu. Selain itu, organisasi media juga memiliki tujuan seperti menghasilkan uang atau mendorong pesan tertentu. Menyampaikan berita dengan cara yang membantu individu mencapai tujuan-tujuan ini, pembedaan.

Secara kesimpulannya, media memiliki potensi untuk mendukung salah satu pihak dikarenakan sejumlah faktor seperti agenda kepentingan, nasionalisme, kepemilikan media, tekanan dari aspek politik atau ekonomi, dominasi narasumber dan pendapat publik, juga kebijakan editorial serta orientasi bisnis. Penting untuk diingat bahwa kecenderungan media bisa mempengaruhi cara informasi disajikan serta diterima oleh masyarakat. Karenanya, menjadi kritikal sebagai konsumen media dan mencari sumber informasi yang beragam menjadi hal yang penting.

Analisis *framing* digunakan untuk memeriksa bagaimana media membangun pandangan terhadap realitas. Teknik analisis *framing* juga dimanfaatkan untuk mengkaji cara media mengartikan dan menyusun peristiwa. Karena berbagai media meliput suatu kejadian, maka pandangan terhadap realitas tersebut dapat beragam sesuai media yang melaporkannya. Inti dari konsep *framing* adalah bagaimana penafsiran suatu peristiwa dibangun dan bagaimana informasi tersebut dipaparkan. Pendekatan analisis *framing* ini juga menjadi salah satu metode untuk mengungkap perbedaan atau bahkan konflik dalam cara media menyampaikan fakta. Pendekatan analisis *framing* merupakan kemajuan terkini dari metode analisis wacana, terutama dalam mengkaji teks-teks media.

Media Massa seperti televisi memiliki kapasitas untuk menggambarkan ideologi, kepentingan, dan pandangan tertentu untuk mempengaruhi orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberpihakan dalam acara "Kick Andy *Double Check*" di Metro TV mengenai Penyimpangan di pesantren Al Zaytun, dengan mempertimbangkan sikap yang diambil oleh pembawa acara, kognisi sosial, dan konteks acara tersebut. Data yang digunakan adalah transkrip percakapan pembawa acara dalam acara "Kick Andy" dengan fokus pada orientasi pembawa acara Andy F Noya, apakah ia condong untuk membentuk konstruksi

realitas yang akan mempengaruhi persepsi masyarakat tentang apa yang dianggap benar dan salah, serta apa yang dianggap penting dan tidak penting dalam kasus Penyimpangan Ponpes Al Zaytun ini. agar fokus dan perhatian masyarakat dapat digiring oleh *framing* yang dilakukan oleh Kick Andy.

Analisis *framing* yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis model Robert Entman yang melihat *framing* dalam dua aspek utama yaitu pemilihan topik dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek realitas. Dalam kerangka konsep yang menggambarkan proses seleksi, serta menyoroti aspek spesifik dari suatu realitas yang eksis. Istilah "penonjolan" memiliki makna yang menciptakan kejelasan yang lebih besar, signifikansi yang lebih dalam, atau kemudahan dalam pengingatan bagi *audiens*. Informasi yang diberi penonjolan memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk diterima oleh *audiens*, menghasilkan dampak yang lebih kuat dan membekas dalam ingatan, berbeda dengan informasi yang disampaikan secara biasa. Analisis ini fokus pada strategi pemilihan, penekanan, dan penyertaan fakta dalam konten berita untuk memberikan arti yang lebih dalam, daya tarik yang lebih tinggi, signifikansi yang lebih besar, atau kemampuan untuk diingat lebih lama, dengan tujuan untuk membimbing persepsi *audiens* sesuai dengan perspektif yang disajikan (Sobur, 2015).

Alasan peneliti memilih untuk mengkaji berita mengenai pondok pesantren Al Zaytun yang dituduh mengajarkan aliran yang menyimpang atau sesat karena berita tersebut tak hanya menjadi topik populer di media sosial, melainkan juga merupakan berita yang mengundang perdebatan. Keputusan ini didasarkan pada fakta bahwa dalam beberapa video yang beredar di sosial media adanya lantunan adzan yang berbeda, shaf sholat yang dianggap melanggar aturan, dan adanya salam yang diduga sebagai lagu yahudi yang akhirnya menjadikannya sebagai perbincangan hangat di *platform* media sosial. Alasan lainnya mengapa saya memilih program *talkshow* Kick Andy, karena pada wawancara kali ini tim Kick Andy *Double Check* berkesempatan langsung datang ke Al Zaytun dan mewawancarai narasumber secara langsung yaitu Panji Gumilang selaku Pimpinan Pondok Pesantren Al Zaytun.

Dari uraian sebelumnya, peneliti menemukan bahwa belum ada penelitian yang dilakukan untuk membedah *framing* media untuk mengetahui bagaimana media melihat kasus ajaran menyimpang yang ada di Al Zaytun. Padahal kasus ini sempat menjadi berita yang sering muncul di televisi. Peneliti merasa tertarik untuk melanjutkan penelitian terkait analisis *framing* berita yang disajikan oleh media konvergensi melalui program *talkshow* Kick Andy *Double Check* di Metro TV, baik melalui siaran televisi maupun saluran *Youtube*.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks yang sudah diuraikan sebelumnya, timbul suatu permasalahan dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana Analisis *Framing* Ajaran Menyimpang di Pondok Pesantren Al Zaytun yang ditayangkan oleh *Talkshow* Kick Andy *Double Check* Metro TV.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari penjelasan rumusan masalah sebelumnya, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Analisis *Framing* Ajaran Menyimpang di Pondok Pesantren Al Zaytun yang ditayangkan oleh *Talkshow* Kick Andy *Double Check* Metro TV.
2. Untuk memahami apa saja ajaran menyimpang yang ada di Pondok Pesantren Al Zaytun.
3. Untuk mengetahui Apakah yang dilakukan Panji Gumilang selaku pimpinan Al Zaytun terkait kasus ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, diharapkan penelitian ini bisa membawa manfaat bagi para pembaca, yang terbagi menjadi dua bagian dalam penelitian ini, yaitu:

1.4.1 Manfaat Akademis

Secara Akademis, penelitian ini diharapkan bisa menambah kontribusi positif khususnya bagi para mahasiswa ilmu komunikasi dalam bidang analisis *framing* model Robert Etnman. Dapat menambah wawasan serta pemahaman mahasiswa dalam memahami apa itu *talkshow*. Serta diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang apa itu ajaran menyimpang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan dan mengembangkan *talkshow* yang mendidik, bermutu, dan menghibur. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi orang tua, pengajar, sekolah dan juga pemerintah mengenai pentingnya memberi edukasi yang benar terkait dengan ajaran agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Annibras, N. R. (2017). Larangan Tasyabbuh Dalam Perspektif Hadist. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 1(1), 75–96.
<https://doi.org/10.52266/tadjid.v1i1.4>
- Annur, C. M. (2023). *Ini Jumlah Populasi Muslim di Kawasan ASEAN, Indonesia Terbanyak*. Databoks.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/28/ini-jumlah-populasi-muslim-di-kawasan-asean-indonesia-terbanyak>
- Arivin, E. (2010). *Broadcasting: to be broadcaster*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badjuri, A. (2010). *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- CNN. (2023, June 15). Demo di Pondok Al-Zaytun Indramayu, Dua Kubu Massa Berhadapan. *CNN Indonesia*.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230615165305-20-962411/demo-di-pondok-al-zaytun-indramayu-dua-kubu-massa-berhadapan>
- Dillman Carpentier, F. R., Northup, C. T., & Parrott, M. S. (2014). Revisiting Media Priming Effects of Sexual Depictions: Replication, Extension, and Consideration of Sexual Depiction Strength. *Media Psychology*, 17(1), 34–54. <https://doi.org/10.1080/15213269.2013.870045>
- Dwi, A. (2022, March 30). Jejak Kasus Pendeta Saifuddin Ibrahim hingga Jadi Tersangka Penistaan Agama. *detikNews*. <https://news.detik.com/berita/d-6007738/jejak-kasus-pendeta-saifuddin-ibrahim-hingga-jadi-tersangka-penistaan-agama>
- Eriyanto. (2015). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan politik Media*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- Eriyanto. (2023). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- Kanwil Kemenag Sumsel. (2018). Data Aliran Kepercayaan. *Kanwil Kemenag*

Sumsel. <https://sumsel.kemenag.go.id/artikel/view/43159/data-aliran-kepercayaan->

Keputusan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 009/SK/KPI/8/2004 Tentang Pedoman Perilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran Komisi Penyiaran Indonesia, Pub. L. No. 009 (2004).
https://muchlas.ee.uad.ac.id/radio_komunitas/p3sps.pdf

Khoirin Mahbib. (2019). *Hukum Shalat dengan Shaf Campur Lelaki dan Perempuan*. NU Online.

Maghfiroh, L. (2020). *Analisis Framing Pemberitaan Kontroversi Film The Santri di Media Online Voa-Islam.com dan Tribunnews.com*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Masyhud, S. (2003). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.

McQuail, D. (2010). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.

Mondry. (2016). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Morissan. (2010). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana.

Mulyana, D. (2006). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Rosda Karya Bandung.

Musyafa, M. I. (2023). *Penyimpangan Ajaran Ma' had Al-Zaytun Terhadap Hukum Islam*. 2(1).

Muzaqi, A. H. (2019). *Pesan Dakwah Abdul Somad Tentang Generasi Rabbani Masa Kini di Media Sosial Youtube (Analisis Framing Gamson dan Modigliani)* [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA]. <https://core.ac.uk/download/pdf/195392331.pdf>

Naini, L. A. (2019). *Fiqih Shalat Berjamaah Wanita*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.

- Raynalky, U. N. (2023). *Analisis Framing “Batal Haji, Tak Jadi Ke Ka’bah? Tuhan Di Hatimu!” Dalam Youtube Channel Jeda Nulis*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ridwan, N. A. (2018). *Manajemen Pondok Pesantren: Upaya Preventivisasi Kemunculan dan Merebaknya Aliran Keagamaan Menyimpang* (M. K. Albar (ed.)). Lontar Mediatama.
- Ritonga, E. Y. (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1460>
- Rosa, M. C. (2023, June 15). *Aksi Demo di Ponpes Al-Zaytun Indramayu Terhalang Pasukan Anjing Herder, Massa Orasi Tuntut 5 Hal*. Kompas.com. <https://regional.kompas.com/read/2023/06/15/201927278/aksi-demo-di-ponpes-al-zaytun-indramayu-terhalang-pasukan-anjing-herder?page=all>
- Santoso, P. (2022). Framing Pemberitaan Media Televisi Berita Terhadap Figur’Habib’. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(3), 281–295.
- Sholeh, M. M. A. (2018). POLA PENYIMPANGAN MUSLIM TERHADAP AJARAN AGAMANYA (Perspektif Pendidikan Islam). *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jspi.v1i1.2429>
- Sobari, T., & Purnama, A. (2020). Analisis Framing pada Koran Pikiran Rakyat dan Kompas.com. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 4(2), 80. <https://doi.org/10.25273/linguista.v4i2.6442>
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/33471>
- Sri, L. (2016). Kasus Ahok: Ketua umum FPI Rizieq Shihab datangi bareskrim. *BBC News Indonesia*. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-37856872>
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, P. D. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif (Keenam)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, H. (2006). *Jurnalistik Indonesia; Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sumbarkabsolok. (2015). *Sepuluh Kriteria Pemahaman Islam yang Menyimpang Menurut MUI*. Sumbar.kemenag.go.id.
<https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/22284/sepuluh-kriteria-pemahaman-islam-yang-menyimpang-menurut-mui.html>
- Sumpenowati, D. T. (2022). *Dakwahtainment Di Kalangan Generasi Y dan Z (Analisis Framing Robert N. Entman Pada Channel Youtube VDVC Religi)*. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Tabroni, R. (2019). Sistem Pendidikan Satu Pipa Ma'Had Al-Zaytun Indramayu. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(2), 351–368.
<https://doi.org/10.21043/edukasia.v13i2.3580>
- Triyono, A. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Tsarina, M. (2021, August 25). Jadi Tersangka, Muhammad Kece Disangka Pasal UU ITE dan Penodaan Agama. *Kompas.com*.
<https://nasional.kompas.com/read/2021/08/25/16081051/jadi-tersangka-muhammad-kece-disangka-pasal-uu-ite-dan-penodaan-agama>
- Wibowo, R. A. (2013). Fatwa MUI Tentang Penyimpangan Ajaran Islam dan Tindakan Pelanggaran Kebebasan Berkeyakinan. *Journal of Tasawuf and Islamic Studies*, 3(1), 117–145.